

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode inkuiiri pada mata pelajaran IPA materi pembentukan tanah akibat pelapukan batuan dapat meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan berpikir kritis kategori kognitif siswa kelas V SDK Ganjuran Yogyakarta pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah metode inkuiiri terbimbing, prestasi belajar, dan berpikir kritis kategori kognitif.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design* tipe *non-equivalent control group design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA sebanyak 27 siswa (kelompok eksperimen) dan kelas VB sebanyak 27 siswa (kelompok kontrol). Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random, sehingga semua populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen penelitian meliputi data prestasi belajar dan data kemampuan berpikir kritis kategori kognitif dari hasil pemberian pretest dan posttest. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembentukan tanah akibat pelapukan batuan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode inkuiiri terbimbing pada mata pelajaran IPA materi pembentukan tanah akibat pelapukan batuan dapat meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan berpikir kritis kategori kognitif siswa kelas V SDK Ganjuran Yogyakarta pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011. Peningkatan prestasi belajar ditunjukkan dengan harga Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Rata-rata (mean) kenaikan skor yang terjadi di kelompok eksperimen tidak lebih tinggi dari rata-rata kenaikan skor di kelompok kontrol, yang ditunjukkan dengan harga Sig. (2-tailed) $> 0,05$ atau $0,815 > 0,05$. Rata-rata kenaikan kemampuan berpikir kritis kategori kognitif pada masing-masing unsurnya terdapat perbedaan yang signifikan, ditunjukkan dengan harga Sig. $< 0,000$ atau $0,000 < 0,05$ dan aspek yang mengalami kenaikan tertinggi prestasi belajar mereka pada adalah aspek analisis sedangkan yang terendah aspek eksplanasi. Peningkatan kemampuan berpikir kritis kategori kognitif ditunjukkan dengan harga Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Rata-rata (mean) kenaikan skor yang terjadi di kelompok eksperimen lebih tinggi dari rata-rata kenaikan skor di kelompok kontrol, yang ditunjukkan dengan harga Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,032 < 0,05$. Rata-rata kenaikan kemampuan berpikir kritis kategori kognitif pada masing-masing unsurnya terdapat perbedaan yang signifikan, ditunjukkan dengan harga Sig. $< 0,000$ atau $0,000 < 0,05$ dan aspek yang mengalami kenaikan tertinggi adalah aspek analisis sedangkan aspek yang terendah adalah eksplanasi.

Kata kunci: metode inkuiiri terbimbing, prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis kategori kognitif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research is aimed to find out the effect of the inquiry method implementation on the natural science subject focused on the material of the soil formation caused by weathering of rocks could increase learning achievement and ability to think critically in cognitive category of the 5th grade students of Kanisius Ganjuran Elementary School on 2nd semester academic year 2010/2011. The objectives of this research are guided inquiry method, learning achievement, and critical thinking in cognitive category.

This research applied the method of quasi experimental design typed non-equivalent control group design. The subjects of this research are 27 students of class VA (experimental group) and 27 students of class VB (control group). The experimental group and control group are not chosen randomly, so all of the population was used as sample. The research instruments are data of learning achievement and data of critical thinking ability in cognitive category of result of pre test and post test. The materials used in this research are the soil formation caused by weathering of rocks.

Based on the result of this research, the conclusion is that the inquiry method implementation on the natural science subject focused on the material of the soil formation caused by weathering of rocks could increase learning achievement and ability to think critically in cognitive category of the 5th grade students of Kanisius Ganjuran Yogyakarta Elementary School on 2nd semester academic year 2010/2011. The improvement of learning achievement is presented by Sig. value (2-tailed) < 0.05 or 0.000 < 0.05. The mean of score increase happened on the experimental group is not higher than the mean of the score increase happened on the control group shown by Sig. value (2-tailed) > 0.05 or 0.815 > 0.05. There is a significant difference on the mean of the increase of critical thinking ability in cognitive category on each aspect shown by Sig. value < 0.000 or 0.000 < 0.05 and aspect having the highest increase of their learning achievement is analysis aspect, meanwhile the lowest one is explanation aspect. The improvement of critical thinking ability in cognitive category is shown by Sig. value (2-tailed) < 0.05 or 0.000 < 0.05. The mean of score increase happened on experimental group is higher than the mean of score increase happened on control group shown by Sig. value (2-tailed) < 0.05 or 0.032 < 0.05. There is a significant difference on the mean of the increase of critical thinking ability in cognitive category on each aspect shown by Sig. value < 0.000 or 0.000 < 0.05 and aspect having the highest increase is analysis aspect, meanwhile the lowest increase is explanation.

Key words: guided inquiry method, learning achievement, critical thinking ability in cognitive category.